

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan harga bahan Pokok berdasarkan Kertas Kerja Pemantauan Harga Barang Kebutuhan pokok pada Pasar Rakyat Sintuwu Maroso Poso.**

Berdasarkan harga bahan pokok tersebut ditemukan perubahan harga dalam Triwulan I sebagai berikut :

- Bapok Hasil Pertanian :

Harga beras cukup bervariasi dan dinamis, pada Januari Triwulan I, Harga beras kepala Rp. 14.000 per kg menjadi Rp.16.000 di akhir Maret 2024, untuk beras paling murah atau beras SPHP yaitu harganya relatif stabil pada kisaran harga Rp. 12.000 per kg.

Pada Kelompok cabai, terjadi lonjakan harga di Januari 2024, yaitu Cabai merah besar Rp. 55.000 per kg, Cabai merah keriting Rp. 57.000, Cabai rawit merah Rp. 120.000, dan Cabe rawit hijau Rp. 110.000, kemudian harga mulai kembali turun pada Februari dan Maret, sehingga pada Akhir Maret harga cabai menjadi Cabai merah besar menjadi Rp. 35.000 per kg, Cabai merah keriting Rp. 35.000, Cabai rawit merah Rp. 40.000, dan Cabe rawit hijau Rp. 60.000. Sedangkan harga bawang merah, Rp. 40.000 (Januari 2024) dan meningkat menjadi 45.000 per kg (Maret 2024).

- Bapok Hasil Industri

Harga Gula pasir meningkat dari Rp. 18.000 per liter (Januari) menjadi Rp. 19.000 (Maret). Harga Minyak Goreng Premium (setara bimoli) Rp. 22.000 per liter turun menjadi harga Rp. 20.000 per liter, harga minyak goreng ini relatif stabil hingga akhir Maret 2024, sedangkan harga minyak curah justru meningkat dari harga Rp. 14.000 per liter (Januari) menjadi Rp. 18.000 (Maret), dan harga minyak kita Rp. 15.000 per liter stabil pada Januari dan Februari, namun mengalami kenaikan menjadi Rp. 17.000 pada akhir Maret.

- Bapok Hasil Peternakan dan Perikanan

Harga daging sapi stabil pada harga Rp. 140.000 per kg, sedangkan harga daging ayam ras/broiler cukup fluktuatif setiap minggunya, harga daging ayam yaitu Rp. 40.000 per kg, cukup tinggi pada Januari 2024, tapi kemudian harga berangsur menurun hingga Rp. 35.000 per kg pada Maret 2024. Harga telur ayam ras Rp. 25.000 per kg (Januari) meningkat menjadi Rp. 38.000 per kg. untuk harga ikan sempat mengalami kenaikan harga pada Februari tapi kembali stabil pada Maret 2024, dan harga udang terus meningkat dari harga Rp. 40.000 (Januari ) menjadi Rp. 60.000 (akhir Maret 2024)

- Bapok Lainnya

Harga Bawang putih Honan meningkat dari Rp. 40.000 (Januari) menjadi Rp. 45.000 per kg. dan harga bawang putih Kating dari Rp. 45.000 (Januari) menjadi Rp. 46.000 per kg. untuk harga bapok lainnya masih terpantau stabil.

- Kacang-kacangan.

Harga Kacang Rp. 35.000 per kg (Januari) turun menjadi Rp. 31.000 per kg (Maret akhir). Sedangkan harga kacang hijau reaktif dinamis namun kembali stabil pada kisaran harga Rp. 26.000 per kg.

Nilai Inflasi/deflasi pada Kuartal I Kabupaten Poso melingkupi bulan Januari, Februari hingga Maret tahun 2024. Laporan ini memuat tentang perkembangan harga barang kebutuhan pokok, barang dan jasa lainnya, menunjukkan nilai inflasi/deflasi, serta mengidentifikasi permasalahan pengendalian inflasi dan pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang terjadi di daerah Kabupaten Poso.

Tabel 1. Perkembangan Inflasi Kabupaten Poso Kuartal I tahun 2024

Bulan	2024 (%)		
	Mtm	Ytd	Yoy
Januari	0,07	0,07	1,98
Februari	0,30	0,36	2,31
Mare	0,56	0,93	2,41

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada Triwulan 1 dari Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau karena mengalami kenaikan harga yaitu beras dari 14.000 (Januari) perkg menjadi 16.000 per kg (Maret), Harga telur ayam ras Rp. 25.000 per kg (Januari) meningkat menjadi Rp. 38.000 per kg. Harga udang terus meningkat dari harga Rp. 40.000 (Januari ) menjadi Rp. 60.000 (akhir Maret 2024), Harga Bawang putih Honan meningkat dari Rp. 40.000 (Januari) menjadi Rp. 45.000 per kg. Harga bawang merah, Rp. 40.000 (Januari 2024) dan meningkat menjadi 45.000 per kg (Maret 2024). Dan harga fluktuatif pada Kelompok cabai yang sempat mengalami kenaikan harga pada Januari dan Februari namun kembali stabil dan turun pada akhir Maret 2024.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Poso dihadapkan pada tantangan kebutuhan masyarakat dimana beberapa komoditas yang masih didatangkan dari daerah lain, dan dalam bulan ramadhan atau menjelang hari raya keagamaan (Hari Raya Idul Fitri) terjadinya kenaikan harga barang-barang pokok dan adanya lonjakan harga pada komoditas bahan makanan tertentu. Pada Kuartal I tahun 2024 juga dijumpai adanya kenaikan harga beras dari harga Rp. 14.000 (Januari) menjadi Rp. 16.000 (Maret), Harga telur ayam ras Rp. 25.000 per kg (Januari) meningkat menjadi Rp. 38.000 per kg. Harga udang terus meningkat dari harga Rp. 40.000 (Januari ) menjadi Rp. 60.000 (akhir Maret 2024), Harga Bawang putih Honan meningkat dari Rp. 40.000 (Januari) menjadi Rp. 45.000 per kg. Harga bawang merah, Rp. 40.000 (Januari 2024) dan meningkat menjadi 45.000 per kg (Maret 2024). Dan harga fluktuatif pada Kelompok cabai yang sempat mengalami kenaikan harga pada Januari dan Februari namun kembali stabil dan turun pada akhir Maret 2024. Kenaikan harga bapak tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya :

1. Kenaikan harga ongkos angkut (karena dipengaruhi oleh harga BBM)

Kurangnya pasokan dari distributor

- 2.
3. Harga beras di penggilingan tinggi dan Faktor cuaca/panen
4. Meningkatnya kebutuhan beras, telur ayam, bawang merah, cabai, dan udang selama bulan Ramadhan hingga menjelang Lebaran.
5. Makanan masyarakat Poso yang didominasi oleh campuran cabai menjadi salah satu faktor tingginya permintaan dan konsumsi cabai dan bawang merah di daerah tersebut.

### **Jenis permasalahan :**

1. Ketersediaan Pasokan : Perubahan cuaca yang tidak stabil dan tidak menentu telah mengganggu hasil produksi pangan, sehingga menimbulkan kurang optimalnya produksi pertanian untuk kebutuhan masyarakat di dalam daerah kabupaten Poso,
  2. Keterjangkauan harga : resiko gejolak harga barang-barang menjelang hari raya lebaran dan beberapa hari pasca lebaran.
  3. Kelancaran Distribusi : kebutuhan pangan atau beberapa barang didatangkan dari luar daerah, terutama dari Sulawesi Selatan.
  4. Komunikasi efektif : masyarakat dan sebagian OPD masih kurang mengetahui tentang betapa pentingnya pengendalian inflasi daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (KUMPERIMDAG) melaksanakan pemantauan harga komoditi bahan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan.
  - Program UMKM Bangkit Mandiri oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan (KUMPERIMDAG) dengan tujuan peningkatan jumlah UMKM yang ada di Kab. Poso.
  - Dinas Pertanian dan BULOG Subdivre Poso melakukan persiapan jangka panjang dalam upaya ketersediaan beras yang ada di Kabupaten Poso.
  - Dinas Kelautan dan perikanan melakukan persiapan ketersediaan ikan di Pasar
  - Dinas Ketahanan pangan memastikan cukupnya ketersediaan bahan pangan di Kabupaten Poso dan penyelenggaraan Pasar Murah.
  - Dinas Perhubungan melakukan kegiatan penyediaan perlengkapan jalan di Jalan Kabupaten/Kota, program pengelolaan pelayaran (penerbitan izin angkutan laut bagi badan usaha yang berdomisili dalam daerah Kabupaten/Kota dan beroperasi pada lintas pelabuhan di daerah Kab/Kota, koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin usaha angkutan laut kewenangan kab/kota.
  - Penyalurkan bantuan beras kepada masyarakat di tiga Kecamatan Poso Kota Bersaudara dalam kegiatan Penyaluran Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah dan Gerakan Pasar Murah wilayah Kecamatan Poso Kota, Poso Kota Utara dan Poso Kota Selatan pada Rabu, 31 Februari 2024
  - Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa Tahun 2024 berlangsung di Balai Desa Sintuwulemba Kecamatan Lage, kepada sejumlah warga masyarakat penerima manfaat pada Senin, 15 Januari 2024.
  - Penyerahan sejumlah sarana dan prasarana dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso telah di serahkan secara simbolis bantuan sarana dan prasarana bidang tangkap, PDSP2 (Penguatan Daya Saing Produk Perikanan) dan Perikanan Budidaya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso Tahun 2023 melalui sumber dana DAU Tahun 2023. Bantuan ini diserahkan kepada 140 orang masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan pengolahan tersebar di 11 kecamatan, Adapun bantuan sarana dan prasarana dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupten Poso diantaranya, katinting

55 unit, Styrofoam 67 buah, tali rompon 120 ball, life jacket 47 buah, benih ikan nila 10.000 ekor, keranjang ikan 100 buah, perahu fiber 3 buah, perahu kayu 1 buah, alat pancing 27 buah dan mixer abon ikan 3 buah.

- Rapat Koordinasi TPID daerah Kabupaten Poso, dengan TPID Provinsi dan koordinasi dengan TPIP selama kuartal I tahun 2024.
- Koordinasi Bagian Perekonomian, Setdakab Poso dengan Dinas KUMPERIMDAG terkait pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa pada Kabupaten Poso
- Sosialisasi Rencana Pembangunan Konstruksi Suplesi Bendung Mao Untuk Memenuhi Suplay Air Irigasi Puna Kiri di sosialisasikan pada Kamis, 7 Maret 2024 di Balai Desa Pantangolembe Kecamatan Poso Pesisir Selatan. Diharapkan pembangunan konstruksi irigasi tersebut nantinya dapat memberi manfaat khususnya bagi masyarakat tani di wilayah poso pesisir dan poso pesisir selatan yang akan menikmati saluran irigasi pertanian yang baik.
- Dinas Kumdag Kabupaten Poso bersama Polres Poso melakukan Pengecekan di SPBU Se-Kabupaten Poso Menjelang Mudik Lebaran. Kegiatan ini dipimpin oleh Kasat Reskrim Polres, yang didampingi oleh Kepala Dinas Kumdag, Bagian Perekonomian, Setdakab Poso, Kabid IKP Dinas Kominfo dan Petugas Metrologi Kabupaten Poso pada Sabtu 30 Maret 2024
- Kegiatan Pasar Ramadhan pada Maret - April 2024
- Kegiatan Sidak Pasar menjelang hari raya Idhul Fitri 1444 Hijriah tahun 2024

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan monitoring di seluruh wilayah Kabupaten Poso, dengan tantangan keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi.
2. Pada bidang perikanan, perlu adanya pembinaan masyarakat nelayan tangkap tentang kemampuan teknis perikanan tangkap dan manajemen usaha serta motivasi dalam pengembangan usaha ikan.
3. Kegiatan sidak pasar, diharapkan beragam komoditas pangan tetap dalam kondisi stabil serta ketersediannya aman dan mencukupi. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan bahan pokok dengan harga yang terjangkau.
4. Kegiatan pasar murah dan pasar ramadhan bekerjasama dengan KUMDAG, BULOG, dan UMKM sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, karena menjelang Ramadhan sejumlah harga kebutuhan pokok masyarakat di pasar tradisional mengalami kenaikan yang sangat signifikan.
5. Peningkatan produksi pertanian dan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam daerah.
6. pentingnya rapat koordinasi TPID yang dihadiri oleh anggota tim untuk meningkatkan komunikasi efektif dalam pengendalian inflasi daerah kabupaten Poso.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi dilakukan secara berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian, pangan, perikanan dan kelautan terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi kebutuhan dalam daerah.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

Mengantisipasi dampak inflasi, sinergi dan kerjasama antara anggota TPID Kab. Poso untuk tetap memantau, monitoring evaluasi serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.